**ABSTRAK**

Judul penelitian ini adalah **“EFEKTIVITAS PENYUSUNAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA (APBDesa) DI DESA LANGGEA KECAMATAN RANOMEETO KABUPATEN KONAWE SELATAN”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana mekanisme penyusunan APBDesa di Desa Langgea, apa faktor penghambat dalam penyusunan APBDesa di Desa Langgea, dan upaya-upaya apa yang dapat dilakukan pemerintah Desa Langgea dalam mengefektifkan penyusunan APBDesa di Desa Langgea.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan induktif yaitu dengan menggambarkan aspek-aspek yang berkaitan dengan fokus yang diamati dan dikaji dengan pendekatan induktif berdasarkan data yang diperoleh yang selanjutnya dikembangkan melalui hipotesis yang bertujuan untuk “memahami” sehingga dapat “membangun” pengetahuan dan mencari “apa yang terjadi”. Sumber data yang digunakan adalah *person* (orang) dan *paper*(data), dengan teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum penyusunan APBDesa di Desa Langgea sudah efektif, hal ini bisa dilihat dari daftar usulan prioritas penggunaan dana desa yang disusun sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa,dan juga daftar usulan tersebut sudah sesuai dengan masukan dari masayarakat karna disusun setelah dilakukannya musrenbang desa. Namun ada beberapa faktor penghambat dalam penyusunan APBDesa yang efektif tersebut, seperti harga baku barang atau jasa untuk menjadi acuan dalam penyusunan APBDesa masih susah didapatkan oleh pemerintah Desa Langgea. Serta partisipasi masyarakat yang belum tinggi dalam keikutsertaan penyusunan APBDesa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar aparat pemerintah Desa Langgea bisa lebih luas lagi dalam pengambilan saran dan masukan dari masyarakat yang tidak bisa hadir dalam penyusunan APBDesa misalnya melakukan “jemput bola” ke lingkungan masyarakat. Mengoptimalkan fungsi dari lembaga-lembaga pemberdayaan masyarakat baik dari sisi kepemudaan, PKK, keagamaan, karangtaruna maupun LKMD sehingga dapat membantu aparat dalam menaikkan kesadaran masyarakat dan dapat menghidupkan kembali kegiatan sosial masyarakat yang dapat membangkitkan kembali semangat masyarakat dalam membangun desa.

Kata kunci : Efektivitas, Penyusunan, APBDesa